

ABSTRAK *kap*

Penelitian ini dilakukan di wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur tentang pemetaan data pemasukan uang kepada Kas Negara dari Bidang Pengukuran dan Pendaftaran Tanah Badan Pertanahan Nasional tahun 1989-1993. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persebaran keruangan pemasukan uang kepada Kas Negara, serta perkembangan pemasukan uang kepada Kas Negara tahun 1989-1993.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data sekunder, yaitu dengan cara mencatat publikasi-publikasi atau laporan-laporan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, sedangkan informasi yang berupa peta diperoleh dengan cara menyalin dari instansi-instansi yang terkait. Setelah data diolah, selanjutnya data tersebut digambar ke dalam peta dengan menggunakan simbol titik, garis dan area.

Metode analisa yang dipergunakan adalah analisa kualitatif dengan cara komparatif, yaitu mengenali kenampakan yang ada pada peta, selanjutnya mengulas kenampakan tersebut dan mengevaluasi hubungan antara kenampakan yang satu dengan kenampakan yang lain yang ada pada peta.

Peta-peta yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah peta jumlah pemasukan uang kepada Kas Negara, peta rata-rata pemasukan uang kepada Kas Negara, peta produksi sertifikat hak atas tanah, peta rata-rata produksi sertifikat hak atas tanah, peta tingkat perkembangan produksi sertifikat hak atas tanah, peta luas tanah yang sudah dan yang belum disertifikatkan, dan peta bantu lainnya adalah peta administrasi, peta penggunaan lahan, peta status penggunaan lahan serta peta kepadatan penduduk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasukan uang kepada Kas Negara dari Bidang Pendaftaran Tanah menunjukkan pola persebaran memusat di sekitar pusat-pusat ibukota karesidenan, sedangkan kabupaten/kotamadia yang letaknya jauh dari pusat-pusat ibukota karesidenan, jumlah pemasukan uang kepada Kas Negara relatif kecil. Untuk rata-rata tahunan pemasukan uang kepada Kas Negara masing-masing kabupaten/kotamadia belum merata, hal ini tergantung dari jumlah sertifikat yang telah diproduksi oleh Kantor Pertanahan Kabupaten/Kotamadia setempat. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah pemasukan kepada kas negara dari Bidang Pendaftaran Tanah tergantung pada status tanah milik dan jumlah produksi sertifikat masing-masing kabupaten/kotamadia.